# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAMURAN PADA ANAK KELOMPOK A RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan PG PAUD

Oleh:

**SITI NUR KOMARIYAH**
**NPM : 14.1.01.110346P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2016**

Skripsi oleh:

**SITI NUR KOMARIYAH**
NPM: 14.1.01.11.0346P

**Judul:**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAMURAN PADA ANAK KELOMPOK A RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 20 Juli 2016

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi** | **LINDA DWIYANTI, M.Pd.** |
| NIDN. 0707079101 | NIDN. 0717015501 |

ii

Skripsi oleh:

**SITI NUR KOMARIYAH**
**NPM. 14.1.01.11.0346P**

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAMURAN PADA ANAK KELOMPOK A RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan didepanPanitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUDFKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Agustus 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. KETUA : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
2. PENGUJI I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M. Psi
3. PENGUJI II : LINDA DWIYANTI, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAMURAN PADA ANAK KELOMPOK A RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

SITI NUR KOMARIYAH
NPM: 14.1.01.11.0346P

Pembimbing I
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0707079101

Dosen Pembimbing II
LINDA DWIYANTI, M,Pd.
NIDN. 0717015501

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran dalam bidang sosial emosional kurang optimal. Hal ini disebabkan metode yang digunakan oleh guru kurang inovatif sehingga menjadikan anak kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan sebagian besar anak tidak dapat mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan, Apakah penerapan permainan jamuran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al-Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A RA Al Islam Praggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional jamuran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al-Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan anak yaitu rata-rata kemampuan sosial emosional anak siklus I 51,66%, siklus II 67,5% dan siklus III 85%. Saran dari peneliti adalah diharapkan agar guru menerapkan permainan tradisional jamuran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A.

**Kata Kunci**: kemampuan sosial emosional, permainan tradisional jamuran.

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjunya, yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sehingga pendidikan sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus benar-benar diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap anak-anak kelompok A di RA Al-Islam Pranggang yang berjumlah 30 anak diketahui bahwa kemampuan sosial emosional anak masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan sosial emosional anak yaitu sabar dalam menunggu giliran masih rendah.

## B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal, metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional belum bisa menarik perhatian anak.
2. Minat anak untuk berkembang dalam aspek sosial emosional masih lemah. Hal ini dikarenakan sifat egosentris anak masih tinggi sehingga kemauan anak untuk bekerjasama maupun sabar menunggu giliran masih rendah.

## C. Pembatasan Masalah

Agar kajian pokok pembahasan tidak meluas maka peneliti perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di RA Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pada anak kelompok A yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 21 anak laki-laki dan 9 anak perempuan pada saat permainan tradisional jamuran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.
2. Tindakan yang dilakukan yaitu permainan tradisional jamuran untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al-Islam Pranggang tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengembangkan kemampuan sosial emosional khususnya dalam hal dalam menunggu giliran.

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tindakan guru berupa penerapan permainan jamuran

sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?

2. Apakah penerapan permainan jamuran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional kelompok A RA Al-Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?

Tindakan berupa permainan tradisional jamuran dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dalam hal sabar menunggu akan giliran akan berkembang lebih baik dari pada sebelum dilakukan Tindakan. Indikator keberhasilan tindakan pada anak yaitu anak dapat sabar dalam menunggu giliran

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data tentang kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri sesudah dilakukan tindakan.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan sosial emosional anak kelompok A RA Al Islam Pranggang sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

## F. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada bidang PAUD.

### 2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan metode yang tepat dan optimal untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

c. Bagi anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan yang menyenangkan.

**G. Hipotesis Tindakan**

Melalui penerapan permainan tradisional jamuran dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak pada kelompok A RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

## BAB II
## KAJIAN PUSTAKA

**A. Perkembangan Sosial Emosional**

1) Perkembangan Sosial

Bruno mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social-self* (pribadi dalam mayarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya. Perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana anak berada. Perkembangan Emosi

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk. Perkembangan emosi berhubungan dengan seluruh aspek perkembangan anak. Setiap orang akan mempunyai emosi rasa senang, marah, jengkel dalam menghadapi lingkungannya sehari-hari.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional adalah suatu perkembangan yang berhubungan dengan proses sosialisasi anak yang dapat diterima oleh lingkungan sekitar dan kemampuan anak untuk mengendalikan emosinya.

**B. Permainan Tradisional Jamuran**

permainan jamuran merupakan salah satu permainan tradisional Jawa. Permainan ini dimainkan secara bersama-sama, dengan diiringi lagu dolanan anak. Jadi, sambil bermain anak-anak sekaligus bernyanyi.

**C. Kerangka Berpikir**

Penjelasan bagan atau skema kerangka berpikir

1. Peneliti melakukan penelitian pada anak kelompok A RA Al-Islam Pranggang, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri tentang kemampuan sosial emosional anak yang belum berkembang
2. Belum berkembangnya sosial emosional anak, metode yang digunakan guru kurang menarik, dan sifat egosentris anak yang masih tinggi

3. Peneliti menggunakan metode yang lebih menarik yaitu permainan jamuran
4. Permainan jamuran membuat anak merasa gembira, tertarik, dan antusias untuk memainkannya lagi
5. Karena metode yang menarik membuat kemampuan sosial emosional anak menjadi berkembang

## BAB III
## METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kedirii. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 30 anak, terdiri dari 20 anak laki-laki dan10 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri karena peneliti bekerja di RA tersebut.Pemilihan kelompok A tersebut dilakukan berdasarkan kenyataan bahwa kemampuan sosial emosional anak kelompok A masih rendah sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

### B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2010:137) melalui rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis & Taggart

Dimulai dari langkah ke-1 yaitu perencanaan, langkah ke-2 tindakan, langkah ke 3 pengamatan sampai langkah ke-4 yaitu refleksi. Dan jika sampai siklus ke-II penelitian belum juga berhasil maka aka diadakan siklus ke III dan seterusnya dengan langkah-langkah yang sama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan, yaitu meliputi teknik observasi dan dokumentasi.

   a. Observasi

      Menurut Arikunto (2010:199) di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan,

penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto anak ketika pembelajaran sedang berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sistem penilaian kemampuan sosial emosional anak didik dalam hal sabar dilakukan dengan memberi tanda centang (√) yang diberi bobot sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Bintang 4: Jika anak mau menunggu giliran main dengan menunjukkan ekspresi wajah yang senang

Bintang 3: Jika anak mau menunggu giliran main dengan menunjukkan ekspresi wajah yang datar

Bintang 2: Jika anak mulai mau menunggu giliran main tetapi masih memperlihatkan ekspresi wajah yang cemberut

Bintang 1: Jika anak menunjukkan sikap marah (ingin segera bermain dengan peran menjadi kelompok main) dalam menunggu giliran main

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan anak dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dalam kerjasama, dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Observasi Anak Didik

| No | Nama Anak | Kemampuan Sosial Emosional | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase | | | | | |

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan atau belum dengan rencana pmbelajaran yang telah dibuat. Adapun item pengamatannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Observasi Guru

| No | Apek yang diobservasi | Penilaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | B | C | K | |
| 1 ` | Guru telah menyiapkan sarana bermain | | | | |
| 2 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | |
| 3 | Guru aktif dalam menjelaskan pentingnya kerjasama | | | | |
| 4 | Guru menjelaskan cara melaksanakan permainan jamuran | | | | |
| 5 | Guru memotivasi anak untuk bermain jamuran | | | | |
| 6 | Guru membimbing dalam proses belajar mengajar | | | | |

## D. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah diformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul melalui observasi ini masing-masing indikator diolah dan dianalisis bersama kolabolator selaku observer, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan refleksi. Dengan melihat perkembangan data dalam setiap siklusnya, maka akan diketahui ada atau tidaknya perkembangan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan jamuran antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$

P : Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak (1 kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

**E. Jadwal Penelitian**

Siklus I : 12 Mei 2016
Siklus II : 20 Mei 2016
Siklus III : 27 Mei 2016

## BAB IV
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Gambaran Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Al Islam Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pada kelompok A semester II tahun pelajaran 2015/2016 dengan materi kegiatan bidang pengembangan sosial emosional.

RA Al Islam adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Islam yang beralamatkan di Jalan Klotok Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Berdiri pada tahun 1967 yang menempati lahan seluas 96 m² dengan bangunan gedung berlantai dua, yang terdiri dari 5 ruang kelas dengan jumlah siswa 186 anak, , Kelompok A-1 berjumlah 37 anak, kelompok A-2 sebanyak 30, A3 39 anak, kelompok B-1 berjumlah 40 anak, dan kelompok B-2 berjumlah 40 anak yang diasuh oleh 9 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A2 yang berjumlah 30 anak, yang terdiri dari 20 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena RA Al Islam merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan, yaitu tanggal 12 Mei 2016. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 30 anak yang terdaftar di kelompok A2, 1 orang observer sebagai kolaborator.

Pengamatan atau observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu menanti kelompok bermain dengan menggunakan lembar

observasi yang telah disiapkan dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.1
Hasil Penilaian
Sosial Emosional Siklus I

| No | Nama | Kemampuan Sosial Emosional | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1 | Naja | | √ | | |
| 2 | Al Ghozali | | √ | | |
| 3 | Anjar | | √ | | |
| 4 | Zakia | | | | √ |
| 5 | Carenza | | | √ | |
| 6 | Deni | √ | | | |
| 7 | Cepi | | | √ | |
| 8 | Doni | √ | | | |
| 9 | Fima | | √ | | |
| 10 | Galang | | √ | | |
| 11 | Kasih | | √ | | |
| 12 | Hatta | | | √ | |
| 13 | Iqbal | √ | | | |
| 14 | Jastin | | √ | | |
| 15 | Naila | | | | √ |
| 16 | Ilham | | | √ | |
| 17 | Rofiq | | | √ | |
| 18 | Amar | | √ | | |
| 19 | Akbar | √ | | | |
| 20 | Rgee | √ | | | |
| 21 | Naufal | | √ | | |
| 22 | Aini | | √ | | |
| 23 | Rayen | | | | √ |
| 24 | Syifa’ | √ | | | |
| 25 | Yongki | | √ | | |
| 26 | Zafara | | | √ | |
| 27 | Zovan | √ | | | |
| 28 | Cindy | √ | | | |
| 29 | Johan | √ | | | |
| 30 | Syifaul | √ | | | |
| Jumlah | | 10 | 11 | 6 | 3 |
| Prosentase | | 33.33% | 36.66% | 20% | 10% |

Perhitungan hasil pengumpulan data kemampuan sosial emosional anak melalui permainan tradisional jamuran:

$$P = \frac{(10\times1)+(11\times2)+(6\times3)+(3\times4)}{(30\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{10+22+18+12}{120}\times100\%$$

$$P = \frac{62}{120}\times100\% = 51{,}66\%$$

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan sosial emosional anak melalui permainan tradisional jamuran mempunyai nilai ketuntasan sebesar 51,66%.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I

| No | Item Observasi | B | C | K |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) | √ | | |
| 2 | Guru menerapkan permainan jamuran dalam pembelajaran | √ | | |
| 3 | Guru menyampaikan aturan dalam bermain jamuran | | | √ |
| 4 | Guru memotivasi anak dalam pembelajaran melalui bermain jamuran | | √ | |
| 5 | Guru mampu mengelola kelas | | | √ |
| 6 | Guru membimbing anak dalam pembelajaran | | | √ |

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

| No | Hasil Penilaian Sosial Emosional | Persentase |
|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 51,66% |
| 2 | Belum Tuntas | 48,34% |
| Jumlah | | 100% |

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan tanggal 20 Mei 2016 yang merupakan pertemuan ke-2. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 30 anak. Kegiatan dalam pelaksanaan tersebut terdiri dari:

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
3) Istirahat
4) Kegiatan Akhir

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Sosial Emosional Pada Siklus II

| No | Nama | Kemampuan Sosial Emosional | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1 | Naja | | √ | | |
| 2 | Al Ghozali | | | √ | |
| 3 | Anjar | | | | √ |
| 4 | Zakia | | | | √ |
| 5 | Carenza | | | √ | |
| 6 | Deni | | | √ | |
| 7 | Cepi | | | √ | |
| 8 | Doni | √ | | | |
| 9 | Fima | | √ | | |

| No | Nama | Kemampuan Sosial Emosional | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 10 | Galang | | | √ | |
| 11 | Kasih | | | √ | |
| 12 | Hatta | | | | √ |
| 13 | Iqbal | | | | √ |
| 14 | Jastin | | | √ | |
| 15 | Naila | | | | √ |
| 16 | Ilham | | | | √ |
| 17 | Rofiq | | | | √ |
| 18 | Amar | | √ | | |
| 19 | Akbar | √ | | | |
| 20 | Rgee | | | √ | |
| 21 | Naufal | | √ | | |
| 22 | Aini | | √ | | |
| 23 | Rayen | | | | √ |
| 24 | Syifa’ | √ | | | |
| 25 | Yongki | | √ | | |
| 26 | Zafara | | | √ | |
| 27 | Zovan | | | √ | |
| 28 | Cindy | √ | | | |
| 29 | Johan | | √ | | |
| 30 | Syifaul | √ | | | |
| Jumlah | | 5 | 7 | 10 | 8 |
| Prosentase | | 16 % | 23,3 % | 33,3 % | 26,6 % |

Hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus II

| No | Item Observasi | B | C | K |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) | √ | | |
| 2 | Guru menerapkan permainan jamuran dalam pembelajaran | √ | | |
| 3 | Guru menyampaikan aturan dalam bermain jamuran | | √ | |
| 4 | Guru memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan memberi rangsangan pada anak | | √ | |
| 5 | Guru memotivasi anak dalam pembelajaran melalui bermain jamuran | | √ | |
| 6 | Guru mampu mengelola kelas | | √ | |
| 7 | Guru membimbing anak dalam pembelajaran | | √ | |

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

| No | Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emusional | Persentase |
|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 67,5% |
| 2 | Belum Tuntas | 32,5% |
| Jumlah | | 100% |

**3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pada tanggal 27 Mei 2016 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini banyak anak yang hadir 30

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Penilaian SosialEmosional
Pada Siklus III

| No | Nama | Kemampuan Sosial Emosional | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆☆ | ☆☆☆☆ |
| 1 | Naja | | | | √ |
| 2 | Al Ghozali | | | | √ |
| 3 | Anjar | | | | √ |
| 4 | Zakia | | | | √ |
| 5 | Carenza | | | √ | |
| 6 | Deni | | | | √ |
| 7 | Cepi | | | √ | |
| 8 | Doni | | | | √ |
| 9 | Fima | | √ | | |
| 10 | Galang | | | √ | |
| 11 | Kasih | | √ | | |
| 12 | Hatta | | | | √ |
| 13 | Iqbal | | | | √ |
| 14 | Jastin | | | √ | |
| 15 | Naila | | | | √ |
| 16 | Ilham | | | √ | |
| 17 | Rofiq | | | √ | |
| 18 | Amar | | | √ | |
| 19 | Akbar | | √ | | |
| 20 | Rgee | | | √ | |
| 21 | Naufal | | | √ | |
| 22 | Aini | | √ | | |
| 23 | Rayen | | | | √ |
| 24 | Syifa’ | | | √ | |
| 25 | Yongki | | √ | | |
| 26 | Zafara | | | | √ |
| 27 | Zovan | | | | √ |
| 29 | Johan | | | √ | |
| 30 | Syifaul | | √ | | |
| Jumlah | | | 5 | 8 | 17 |
| Prosentase | | 0 % | 16,6 % | 26,6% | 56,6 % |

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada siklus III, kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus I maupun siklus II.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Guru Siklus III

| No | Item Observasi | B | C | K |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) | √ | | |
| 2 | Guru menerapkan permainan jamuran dalam pembelajaran | √ | | |
| 3 | Guru menyampaikan aturan dalam bermain jamuran | √ | | |
| 4 | Guru memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan memberi rangsangan pada anak | √ | | |
| 5 | Guru memotivasi anak dalam pembelajaran melalui bermain jamuran | √ | | |
| 6 | Guru mampu mengelola kelas | √ | | |
| 7 | Guru membimbing anak dalam pembelajaran | √ | | |

d. Tahap Refleksi

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus III, didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

| No | Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional | Persentase |
|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 85% |
| 2 | Belum Tuntas | 15% |
| Jumlah | | 100% |

## C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

### 1. Pembahasan

**Siklus I**

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan bermain jamuran pada siklus I ini diperoleh data tentang tingkat ketuntasan kemampuan sosial emosional anak sebesar 48,34%, belum menunjukkan tingkat keberhasilan minimal yaitu 75%. Kemampuan sosial emosional anak masih diperoleh nilai di bawah standar keberhasilan dikarenakan anak didik masih baru mengenal permainan jamuran. Walaupun guru sudah berusaha namun masih ada beberapa kendala pada saat pelaksanaan tindakan.

**Siklus II**

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan bermain jamuran pada siklus II ini diperoleh data tentang kemampuan sosial emosional semakin meningkat dari siklus sebelumnya. Dimana prosentase anak pada siklus II sebesar 67,5%. Pada siklus II ini

belum mencapai tingkat keberhasilan minimal ketuntasan yaitu 75%. Begitupun dengan kemampuan dan keterampilan guru dalam pelaksanaan siklus II juga semakin meningkat.

**Siklus III**

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan jamuran pada siklus III ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut bahwa kemampuan sosial emosional anak didik mengalami peningkatan dengan kegiatan bermain jamuran, anak didik sudah dapat sabar dalam menunggu giliran. Dari siklus III diperoleh prosentase yaitu 85%,

**2. Pengambilan Kesimpulan**

Berdasarkan tindakan siklus I dan siklus II serta siklus III dapat diuraikan keberhasilan dalam melaksanakan pengembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain jamuran pada aspek penilaian dapat mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal Hasil penelitian yang telah dilaksanakananak didik dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Emosional Anak
Dari Siklus I Sampai Siklus III

| No | Hasil Penilaian | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II | Tindakan Siklus III |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ☆ | 33,33% | 16% | 0% |
| 2 | ☆ ☆ | 36,66% | 23,33% | 16,6% |
| 3 | ☆ ☆ ☆ | 20% | 33,33% | 26,6% |
| 4 | ☆☆☆☆ | 10% | 26,6% | 56,6% |
| Jumlah | | 100% | 100% | 100% |

**D. Kendala dan Keterbatasan**

1. Kendala

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, kendalanya adalah ada beberapa anak yang usianya masih 4 tahun, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam mengkondisikan setiap kegiatan pembelajaran.

2. Keterbatasan

Keterbatasan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal kurang luasnya halaman sekolah yang mengakibatkan ruang gerak anak dalam bermain sangat terbatas. Selain itu, waktu juga juga menjadi keterbatasan dalam pelaksanaan permainan jamuran.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan pada anak didik kelompok A RA AL Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui permainan jamuran dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak didik kelompok A RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan bagi guru RA, dalam kegiatan pengembangan sosial emosional hendaknya menggunakan kegiatan yang menyenangkan, bervariasi dan menarik perhatian anak seperti permainan tradisional jamuran. Karena permainan tradisional jamuran anak menjadi antusias dan tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran serta telah terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

2. Bagi Kepala RA Al Islam

Disarankan kepada Ibu Kepala RA untuk mengupayakan ruang atau tempat yang cukup untuk digunakan bermain jamuran, karena kegiatan bermain jamuran terbukti efektif dapat meningkatkan sosial emosional anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Achroni, K. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional.* Jogjakarta: Javalitera

Arikunto, Suharsimidkk. 2010. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta : PT. BumiAksara.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ikhwanto, Bambang. 2014. *Permainan Tradisional Jamuran di Tengah Modernisasi.* (Online), (http://gpwisataindonesia.blogspot.com/2014/02/sejarah-permainan – tradisional-jamuran.html), diakses 05 Januari 2016

R. Moeslichaton.(2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta:PT Rineka Cipta.

Noorlaila, I. (2010). *Panduan Lengkap Mengajar PAUD.* Yogyakarta: Pinus Book Publisher

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun* 2009. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini

Ramli, M. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Sujiono,Y.N. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono,Y.N. (2008). *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono,Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS

Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yamin, M & Sanan, J.S. (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta:Gedung Persada (GP) Press

Yus, A. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Zulaikhah, Novi. 2013. *Implementasi Permainan Tradisional Jamuran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A RA Al Islam Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.* Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang FIP Pendidikan Luar Sekolah